

UJI DIAGNOSTIK *NEUTROPHIL LYMPHOCYTE RATIO* (NLR) TERHADAP KULTUR DARAH SEBAGAI PENANDA INFEKSI BAKTERI PADA SEPSIS

Nur Latifah Amilda*, Dewi Ratih Priyantiningih**

*PPDS-I Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/ RSUP Dr. Kariadi Semarang

**Staf Bagian Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang

ABSTRAK

Latar Belakang : Keterlambatan maupun kesalahan diagnosis sepsis dikaitkan dengan *outcome* yang lebih buruk. *Neutrophil lymphocyte ratio* (NLR) adalah biomarker inflamasi sederhana yang berguna untuk diagnosis sepsis. NLR banyak digunakan pada pasien dewasa, tetapi peran dan *cut off point* pada anak masih belum jelas.

Tujuan : Menguji nilai NLR terhadap kultur darah sebagai penanda infeksi bakteri pada sepsis.

Metode Penelitian : Penelitian observasional dengan desain belah lintang pada 45 anak usia 1 bulan – 18 tahun dengan sepsis. Pemeriksaan hitung jenis untuk menilai NLR dan kultur darah 2 tempat dilakukan pada penelitian ini. Analisis neutrofil, limfosit, dan NLR menggunakan uji *independent t-test* dan *Mann-Whitney*. Analisis kurva ROC untuk menentukan *cut off point* NLR, kemudian dicari sensitivitas, spesifisitas, nilai duga positif, nilai duga negatif, dan akurasinya.

Hasil : Analisis kurva ROC menunjukkan nilai AUC sebesar 0,961. *Cut off point* NLR sebesar 1,937. Tiga puluh subyek dengan $NLR \geq 1,937$ tergolong kultur darah positif dan 1 subyek tergolong kultur darah negatif. Tiga subyek dengan $NLR < 1,937$ tergolong kultur darah positif dan 11 subyek tergolong kultur darah negatif. Uji diagnostik NLR didapatkan sensitivitas 90,91%, nilai spesifitas 91,67%, nilai duga positif 96,77%, nilai duga negatif 78,57%, dan akurasi 91,11%.

Kesimpulan : Nilai NLR terhadap kultur darah dapat digunakan sebagai penanda infeksi bakteri pada sepsis.

Kata Kunci : Sepsis, NLR, kultur darah